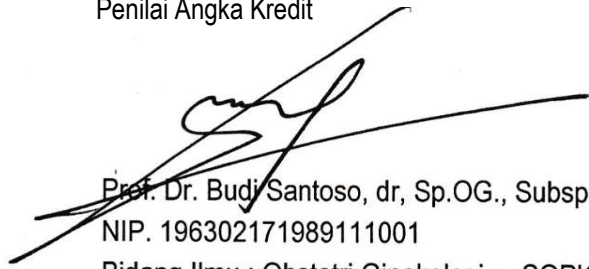


Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta :																
A*	Identitas Karya Ilmiah															
1	Judul : Psychiatric aspects of healthcare workers during COVID-19 pandemic in Surabaya, Indonesia: prevalence of anxiety, resilience, burnout, and their correlations to stress markers															
2	Nama Penulis : Margarita M. Maramis1* , Soetjipto1, Yunias Setiawati1, Agustina Konginan1, Nalini Muhdi1, Winson Chuanardi2,3, Yusuf Ibrahim3, Rosalia A. Malika3, Sandra C.N. Tang3, Kadek D. Chandita3, Natasha A. Tayibnapis4, Abdul J.A. Hayyan5, Adde M.P. Chafid6, Elizeus Hanindito6, Nancy M. Rehatta6, Moses G.R. Pandin7, Tarmono7, Damayanti															
3	Nama Jurnal : Bali Medical Journal															
B	Peng-index : Scopus Q4 SJR 2021 : 0.11 diterbitkan oleh: Sanglah General Hospital															
C	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>1.</td> <td>Jurnal ini tentang penelitian tentang pandemi COVID-19 dan dampaknya terhadap tenaga kesehatan, termasuk dampak negatif seperti ansietas, resiliensi, burnout dan korelasi terhadap biomarker dalam darah di RSUD dr. Soetomo, Surabaya. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengantisipasi dampak buruk dari pandemi. Studi ini termasuk dalam ilmu Psikiatri dalam bidang Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi dalam memahami marker biologi mana yang terdampak dalam kondisi ansietas, resiliensi dan burnout saat pandemi.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Studi observasional ini pada residen yang menangani pasien COVID-19 di garda depan, diambil secara random sampling pada sebelum jaga malam dan saat diisolasi mandiri. Kuesioner secara online termasuk data demografi dan tes laboratorium. Kuesioner terdiri dari State-Trait Anxiety Inventory (STAI), Brief Resiliency Scale (BRS), and Maslach Burnout Inventory (MBI). Marker laboratorium berupa Neutrophil to lymphocyte ratio (NLR), Interleukin-6 (IL-6), cortisol, dan CD4. Sebanyak 61 partisipan diperiksa saat awal jaga malam, hasil penelitian 59% mengalami ansietas sedang hingga berat dan 83.62% mempunyai resiliensi normal sampai tinggi. Proportion burn out sebesar 88.52%. Skor median MBI-EE lebih rendah pada kelompok yang sudah menikah (6.50 vs. 9.50, p-value=0.030). Nilai NLR bermakna berkorelasi dengan kecemasan dan burnout (p-value=0.007 dan 0.049). Sehingga kebanyakan tenaga kesehatan mengalami kecemasan dan burnout dengan tingkat resiliensi normal. Hasil lain adalah bahwa NLR dapat bermanfaat untuk marker kecemasan dan resiliensi.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Jurnal ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ilmu psikiatri dalam bidang Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi, dimana kita perlu mencari marker fisik dari kondisi psikis. Hasil ini sangat diperlukan untuk selanjutnya mengembangkan penelitian untuk mengetahui marker yang paling tepat untuk ansietas, burn out dan resiliensi pada kondisi normal. Studi ini termasuk dalam bagian dari ilmu Psikiatri dalam bidang Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi.</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Jurnal ini tidak terkait dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul Mekanisme dari hendaya working memory spatial dan fleksibilitas kognitif melalui HSP70, IL-6, 5-HT, BDNF dan pCREB pada model tikus depresi.</td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Jurnal ini tentang penelitian tentang pandemi COVID-19 dan dampaknya terhadap tenaga kesehatan, termasuk dampak negatif seperti ansietas, resiliensi, burnout dan korelasi terhadap biomarker dalam darah di RSUD dr. Soetomo, Surabaya. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengantisipasi dampak buruk dari pandemi. Studi ini termasuk dalam ilmu Psikiatri dalam bidang Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi dalam memahami marker biologi mana yang terdampak dalam kondisi ansietas, resiliensi dan burnout saat pandemi.	2.	Studi observasional ini pada residen yang menangani pasien COVID-19 di garda depan, diambil secara random sampling pada sebelum jaga malam dan saat diisolasi mandiri. Kuesioner secara online termasuk data demografi dan tes laboratorium. Kuesioner terdiri dari State-Trait Anxiety Inventory (STAI), Brief Resiliency Scale (BRS), and Maslach Burnout Inventory (MBI). Marker laboratorium berupa Neutrophil to lymphocyte ratio (NLR), Interleukin-6 (IL-6), cortisol, dan CD4. Sebanyak 61 partisipan diperiksa saat awal jaga malam, hasil penelitian 59% mengalami ansietas sedang hingga berat dan 83.62% mempunyai resiliensi normal sampai tinggi. Proportion burn out sebesar 88.52%. Skor median MBI-EE lebih rendah pada kelompok yang sudah menikah (6.50 vs. 9.50, p-value=0.030). Nilai NLR bermakna berkorelasi dengan kecemasan dan burnout (p-value=0.007 dan 0.049). Sehingga kebanyakan tenaga kesehatan mengalami kecemasan dan burnout dengan tingkat resiliensi normal. Hasil lain adalah bahwa NLR dapat bermanfaat untuk marker kecemasan dan resiliensi.	3.	Jurnal ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ilmu psikiatri dalam bidang Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi, dimana kita perlu mencari marker fisik dari kondisi psikis. Hasil ini sangat diperlukan untuk selanjutnya mengembangkan penelitian untuk mengetahui marker yang paling tepat untuk ansietas, burn out dan resiliensi pada kondisi normal. Studi ini termasuk dalam bagian dari ilmu Psikiatri dalam bidang Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi.	4.	Jurnal ini tidak terkait dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul Mekanisme dari hendaya working memory spatial dan fleksibilitas kognitif melalui HSP70, IL-6, 5-HT, BDNF dan pCREB pada model tikus depresi.						
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.		Jurnal ini tentang penelitian tentang pandemi COVID-19 dan dampaknya terhadap tenaga kesehatan, termasuk dampak negatif seperti ansietas, resiliensi, burnout dan korelasi terhadap biomarker dalam darah di RSUD dr. Soetomo, Surabaya. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengantisipasi dampak buruk dari pandemi. Studi ini termasuk dalam ilmu Psikiatri dalam bidang Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi dalam memahami marker biologi mana yang terdampak dalam kondisi ansietas, resiliensi dan burnout saat pandemi.													
	2.		Studi observasional ini pada residen yang menangani pasien COVID-19 di garda depan, diambil secara random sampling pada sebelum jaga malam dan saat diisolasi mandiri. Kuesioner secara online termasuk data demografi dan tes laboratorium. Kuesioner terdiri dari State-Trait Anxiety Inventory (STAI), Brief Resiliency Scale (BRS), and Maslach Burnout Inventory (MBI). Marker laboratorium berupa Neutrophil to lymphocyte ratio (NLR), Interleukin-6 (IL-6), cortisol, dan CD4. Sebanyak 61 partisipan diperiksa saat awal jaga malam, hasil penelitian 59% mengalami ansietas sedang hingga berat dan 83.62% mempunyai resiliensi normal sampai tinggi. Proportion burn out sebesar 88.52%. Skor median MBI-EE lebih rendah pada kelompok yang sudah menikah (6.50 vs. 9.50, p-value=0.030). Nilai NLR bermakna berkorelasi dengan kecemasan dan burnout (p-value=0.007 dan 0.049). Sehingga kebanyakan tenaga kesehatan mengalami kecemasan dan burnout dengan tingkat resiliensi normal. Hasil lain adalah bahwa NLR dapat bermanfaat untuk marker kecemasan dan resiliensi.													
	3.		Jurnal ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ilmu psikiatri dalam bidang Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi, dimana kita perlu mencari marker fisik dari kondisi psikis. Hasil ini sangat diperlukan untuk selanjutnya mengembangkan penelitian untuk mengetahui marker yang paling tepat untuk ansietas, burn out dan resiliensi pada kondisi normal. Studi ini termasuk dalam bagian dari ilmu Psikiatri dalam bidang Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi.													
	4.	Jurnal ini tidak terkait dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul Mekanisme dari hendaya working memory spatial dan fleksibilitas kognitif melalui HSP70, IL-6, 5-HT, BDNF dan pCREB pada model tikus depresi.														
D	<table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1.*</td> <td>Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.balimedicaljournal.org/index.php/bmj/article/view/4480</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Keberkayaan ISSN/ISBN : ISSN: 2089-1180, E-ISSN: 2302-2914</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak masuk pada predator</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 1 dari 20 penulis (Status Penulis Utama Sekaligus Penulis Korespondensi)</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Keberkayaan penerbitan : 3 terbitan pertahun</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal : Medicine - General Medicine</td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.*	Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.balimedicaljournal.org/index.php/bmj/article/view/4480	2.	Keberkayaan ISSN/ISBN : ISSN: 2089-1180, E-ISSN: 2302-2914	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak masuk pada predator	4.	Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara	5.	Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 1 dari 20 penulis (Status Penulis Utama Sekaligus Penulis Korespondensi)	6.	Keberkayaan penerbitan : 3 terbitan pertahun	7.	Subjek area dan katagori jurnal : Medicine - General Medicine
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.*		Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.balimedicaljournal.org/index.php/bmj/article/view/4480													
	2.		Keberkayaan ISSN/ISBN : ISSN: 2089-1180, E-ISSN: 2302-2914													
	3.		Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak masuk pada predator													
	4.		Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara													
	5.		Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 1 dari 20 penulis (Status Penulis Utama Sekaligus Penulis Korespondensi)													
	6.		Keberkayaan penerbitan : 3 terbitan pertahun													
	7.	Subjek area dan katagori jurnal : Medicine - General Medicine														
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1.</td> <td>Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 11%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 11%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2.	Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi	3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi						
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.		Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 11%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.													
	2.		Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi													
	3.		Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data													
	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi														
	Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) (30 x 60%) = 18															
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)															
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya															

Suabaya, 07 Agustus 2023

Penilai Angka Kredit



Prof. Dr. Budi Santoso, dr, Sp. OG., Subsp.F.E.R

NIP. 196302171989111001

Bidang Ilmu : Obstetri Ginekologi - SOPK

Unit Kerja : Departemen Obstetri dan Ginekologi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga